

PENGARUH JENIS DAN KONSENTRASI BIOSTIMULAN TERHADAP
MUTU FISILOGIS BENIH PADI (*oryza sativa*) VARIETAS
CAKRABUANA AGRITAN

Oleh:

Lisa Silfia

Intisari

Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa jenis larutan biostimulan yang dikombinasikan dengan beberapa tingkat konsentrasi terhadap mutu fisiologis benih padi Varietas Cakrabuana Agritan yang sudah disimpan selama 10 bulan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2023 di Laboratorium Teknologi Benih Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) factorial. Faktor pertama yaitu jenis biostimulan S1= PGPR, S2= MOL, dan S3= *wood vinegar*. Faktor kedua yaitu konsentrasi biostimulan K1=1%, K2=2%, dan K3=3%. Parameter yang diamati dalam penelitian ini yaitu daya berkecambah, indeks vigor, potensi tumbuh maksimum, kecepatan tumbuh, dan berat basah kecambah normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan faktor jenis biostimulan MOL memberikan hasil terbaik pada parameter daya berkecambah, indeks vigor, potensi tumbuh maksimum, kecepatan tumbuh, dan berat basah kecambah normal. Faktor konsentrasi 1% memberikan hasil terbaik pada parameter potensi tumbuh maksimum, kecepatan tumbuh dan berat basah keambah normal. Faktor konsentrasi 2% memberikan hasil terbaik pada parameter daya berkecambah dan indeks vigor. Kombinasi perlakuan S2K1 (biostimulan MOL konsentrasi 1%) memberikan hasil terbaik pada parameter kecepatan tumbuh. Kombinasi perlakuan S2K2 (biostimulan MOL konsentrasi 2%) memberikan hasil terbaik pada parameter berat basah kecambah normal. Kombinasi perlakuan S2K3 (biostimulan MOL konsentrasi 3%) memberikan hasil terbaik pada parameter daya berkecambah, indeks vigor dan potensi tumbuh maksimum.

Kata kunci : Biostimulan, Konsentrasi, Mutu Fisiologis, Padi